

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Kota Jambi, dapat ditarik kesimpulan :

1. Kota Jambi memiliki potensi destinasi wisata halal ditinjau dari empat aspek yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas dan *ancillary* (pelayanan tambahan).
2. Strategi pengembangan pariwisata halal berdasarkan analisis SWOT sebagai berikut :
 - a. Strategi SO (*Strength-Opportunity*) :
 1. Meningkatkan sarana dan prasarana di sekitar objek wisata.
 2. Melakukan kerjasama dengan para pelaku industri pariwisata.
 3. Meningkatkan aspek amenitas khususnya di daerah Seberang Kota Jambi yang memiliki potensi sangat besar sebagai destinasi wisata halal.
 4. Membentuk tim khusus untuk menangani pengembangan pariwisata halal.
 - b. Strategi WO (*Weaknes-Opportunity*) :
 1. Pemerintah daerah membuat kebijakan mengenai pariwisata halal di Kota Jambi.
 2. Pemerintah melakukan sosialisasi dan kerjasama dengan *stakeholder*.
 3. Meningkatkan fasilitas umum di objek wisata sesuai dengan standar ketentuan terkait fasilitas umum.

4. Memberikan kemudahan labelisasi dan sertifikasi produk halal dari MUI di objek wisata.

c. Strategi ST (*Strength-Threat*) :

1. Menentukan atau menetapkan objek daya tarik wisata yang dapat dikategorikan sebagai wisata halal melalui kebijakan pemerintah.
2. Memaksimalkan manajemen pengelolaan objek daya tarik wisata.
3. Sosialisasi kepada masyarakat untuk melestarikan budaya lokal.
4. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai konsep wisata halal yang dapat diterapkan di Kota Jambi.
5. Normalisasi kondisi pandemi Covid-19.

d. Strategi WT (*Weakness-Threat*) :

1. Meningkatkan promosi objek wisata yang ada di Kota Jambi.
2. Mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang wisata halal.
3. Sosialisasi kepada masyarakat untuk mendukung gerakan masyarakat sadar halal.
4. Penyisihan dana CSR untuk meningkatkan CHSE di objek wisata.
5. Meningkatkan dan memberikan akses penggunaan teknologi di objek wisata.

6.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kota Jambi

Perlu adanya kebijakan atau peraturan untuk pengembangan pariwisata halal di Kota Jambi, mengingat bahwa mayoritas penduduk di Kota Jambi

beragama Islam dan Kota Jambi memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan pariwisata halal.

2. Bagi Pelaku Industri Pariwisata

Peningkatan kualitas pelayanan pariwisata dengan memberikan pelayanan yang dapat berkesan kepada wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi wisata khususnya wisatawan muslim dengan memberikan kemudahan untuk beribadah dalam kegiatan berwisata dan menyediakan makanan/minuman yang terjamin kehalalannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai Strategi Pengembangan Pariwisata Halal ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah dan memperluas keterbatasan dan kekurangan yang ada sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik.